

PEMBERDAYAAN PASIEN DAN KELUARGA DALAM USAHA PENINGKATAN KADAR HEMOGLOBIN PASIEN KANKER YANG MENJALANI KEMOTERAPI

Kurnia Wijayanti ¹, Fitria Endah Janitra ², Indah Sri Wahyuningsih ³

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Pendahuluan: Prevalensi penderita kanker di Indonesia tahun 2018 mencapai 1,8 jiwa per 1000 penduduk dan diperkirakan akan terus meningkat dengan perubahan gaya hidup dan polusi yang terjadi. Masalah yang sering terjadi pada pasien kanker adalah malnutrisi yang salah satunya ditandai dengan menurunnya kadar haemoglobin (Hb). Dari 30 pasien yang dirawat di RSI Sultan Agung, 21 diantaranya mengalami anemia. **Tujuan:** Pemberdayaan pasien dan keluarga dalam meningkatkan asupan nutrisi untuk meningkatkan kadar Hb dengan konsumsi jus buah bit. **Metode:** Demonstrasi dan praktik pembuatan jus bit. Kelompok sasaran berjumlah 26 orang yang merupakan keluarga pendamping pasien kanker di RSI Sultan Agung. **Hasil :** Keluarga mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 70%, dan mampu mempraktekkan cara membuat jus buah bit. **Diskusi:** Pemberdayaan pasien dalam peningkatan nutrisi efektif dalam meningkatkan kemampuan keluarga khususnya untuk usaha peningkatan kadar Hb.

Kata Kunci: *nutrisi, kanker, buah bit*

Empowering Patients and Families in Efforts to Increase Hemoglobin Levels of Cancer Patients Undergoing Chemotherapy

ABSTRACT

Introduction: The prevalence of cancer patients in Indonesia in 2018 reached 1.8 people per 1000 population and is expected to continue to increase with changes in lifestyle and pollution that occurs. A problem that often occurs in cancer patients is malnutrition, one of which is characterized by decreased levels of hemoglobin (Hb). Of the 30 patients treated at Sultan Agung Hospital, 21 of them had anemia. **The purposes:** Empowering patients and families in increasing nutrient intake to increase Hb levels by consuming beet juice. **Method:** Demonstration and practice of making beet juice. The target group is 26 people who are the relatives of cancer patients at Sultan Agung Hospital. **Results:** The family experienced a 70% increase in knowledge, and was able to practice how to make beet juice. **Discussion :** Empowering patients and families in increasing nutrition effective to improve the ability of families, especially for efforts to increase Hb levels.

Keywords: *nutrition, cancer, beet*

Corresponding Author:

Kurnia Wijayanti, Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung, Jalan Raya Kaligawe KM. 4 Semarang, PO BOX 1054 Kode Pos 50112.
jayahe28@gmail.com

PENDAHULUAN

Kanker merupakan salah satu penyakit utama penyebab kematian di dunia. Pada tahun 2017 diprediksi hampir 9 juta orang meninggal di seluruh dunia akibat kanker dan akan terus meningkat hingga 13 juta orang per tahun di 2030. Menurut data Riskesdas prevalensi kanker di Indonesia adalah 1,8 per 100

penduduk. Dari 33 provinsi yang ada, Jawa Tengah merupakan provinsi dengan kasus kanker yang cukup tinggi (23,6%) (Kesehatan, 2018). Data dari Rumah Sakit Islam Sultan Agung, jumlah kedatangan pasien kanker mencapai 200 pasien per bulannya.

Kanker dapat menyebabkan penurunan status gizi penderitanya. Tidak hanya sel kanker yang mengambil zat gizi dari tubuh pasien, tetapi pengobatan dan akibat fisiologis dari kanker dapat mengganggu dalam mempertahankan kecukupan gizi. Nutrisi merupakan bagian yang penting pada pelaksanaan kanker, baik pada pasien yang sedang menjalani terapi, pemulihan dari terapi, pada keadaan remisi maupun untuk mencegah kekambuhan. Status nutrisi pada pasien kanker diketahui berhubungan dengan respon terapi, prognosis dan kualitas hidup (Marischa, Anggraini, & Putri, 2017)

Kualitas hidup adalah tujuan utama dari setiap manajemen pasien onkologi dan anemia adalah salah satu masalah yang paling sering dilaporkan pada pasien dengan kanker. Anemia dikaitkan dengan penurunan status kinerja pasien, fungsi kognitif, tingkat aktivitas energi, dan penurunan kelangsungan hidup. Anemia sering dianggap sebagai efek samping dari terapi kanker.

Salah satu pengobatan kanker adalah dengan terapi kemoterapi. Tujuan kemoterapi adalah menghentikan pertumbuhan sel kanker baik membunuh secara langsung atau dengan menghentikan pembelahan selnya. Kemoterapi memiliki efek samping yaitu mual dan muntah sehingga akan mempengaruhi asupan nutrisi. Kemoterapi merupakan pengobatan utama pada kanker namun efek sitotoksik dari kemoterapi dapat menyebabkan anemia karena penurunan sintesis sel darah merah di sumsum tulang belakang dan menurunkan produksi eritropoetin ginjal. Buah bit (*Beta vulgaris L.*) telah terbukti dapat meningkatkan kadar hemoglobin karena mengandung vitamin dan mineral seperti potassium, tembaga, dan magnesium. Bit mengandung vitamin A, B, dan C dengan kadar air yang tinggi. Selain vitamin, umbi bit juga mengandung karbohidrat, protein, dan lemak yang berguna untuk kesehatan tubuh. Mineral lainnya juga terkandung dalam umbi bit seperti zat besi, kalsium dan fosfor (Putri et al., 2013)(Blázovics & Sárdi, 2018). Selain itu buah bit juga memiliki efek inhibisi sel kanker sehingga dapat mencegah dan memperlambat pertumbuhan sel kanker (Macciò et al., 2015)

70% dari pasien yang dirawat di bangsal onkologi RS. Islam Sultan Agung mengalami anemia, untuk itu pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan kelompok sasaran dalam hal ini pasien dan keluarga pasien di ruang rawat onkologi RS Islam Sultan Agung dalam upaya peningkatan status nutrisi khususnya kadar hemoglobin.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode demonstrasi dan praktik. Sedangkan media yang digunakan adalah materi, alat dan bahan pembuatan jus, serta pemberian leaflet nutrisi pada pasien kanker. Kegiatan dilaksanakan di aula ruang rawat onkologi RSISA, dengan sebelumnya dilakukan proses perijinan melalui diklat untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap pelaksanaan dimulai dengan survey status gizi pasien dengan pengukuran antropometri dan pencatatan kadar hemoglobin. Dari hasil survey didapatkan 70% pasien mengalami anemia. Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan menyusun tema khusus nutrisi yang akan disampaikan, yaitu pembuatan jus buah bit untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan survey tentang pengetahuan kelompok sasaran terkait nutrisi kanker, kemudian dilanjutkan pemaparan materi tentang nutrisi pada pasien kanker, pembuatan jus buah bit, dan diakhiri dengan survey evaluasi kegiatan

HASIL

Kelompok sasaran yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini berjumlah 26 orang. Pelaksanaan kegiatan sesuai waktu yang direncanakan. Kelompok sasaran yaitu keluarga pasien yang dikumpulkan dalam aula bangsal onkologi di RS. Islam Sultan Agung Semarang. Kegiatan dimulai dengan

survey dan didapatkan bahwa kelompok sasaran belum mengerti tentang kebutuhan nutrisi pasien kanker, anemia, dan cara mengatasi permasalahan tersebut.

Kegiatan pemaparan materi dilakukan dengan dialog interaktif yang sangat menarik animo peserta. Tanya jawab seputar masalah kanker dilakukan di sepanjang sesi. Pelaksanaan demonstrasi dilakukan secara nyata dengan mempraktekkan dengan alat dan bahan yang sudah disediakan. Setelah pembuatan jus bit, pasien langsung mencoba jus bit buatan keluarga (kelompok sasaran).

Hasil survey setelah dilakukan kegiatan menunjukkan bahwa kelompok sasaran mengalami peningkatan pengetahuan sebanyak 70%, dan mampu mempraktekkan cara membuat jus buah bit.

PEMBAHASAN

Status nutrisi telah terbukti bermakna terhadap kualitas hidup pasien kanker. Semakin baik tingkat nutrisi maka semakin baik kualitas hidup pasien kanker (Kurniawan & Lugito, 2016). Salah satu parameter status nutrisi yaitu kadar hemoglobin yang baik atau tidak terjadi anemia. Pemberdayaan pasien dan keluarga merupakan salah satu intervensi untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pasien dan keluarga dalam memenuhi asupan zat makanan yang dapat meningkatkan kadar hemoglobin yaitu buah bit.

SIMPULAN DAN SARAN

Program pemberdayaan pasien dan keluarga dalam usaha peningkatan kadar hemoglobin dapat diterima dengan baik oleh kelompok sasaran. Diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, kelompok sasaran dapat memanfaatkan buah bit untuk meningkatkan kadar hemoglobin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas dukungan dari Fakultas Ilmu Keperawatan, LPPM Universitas Islam Sultan Agung, dan Kemenristekdikti 2019 sebagai salah satu bentuk sosialisasi program PPUPIK BESTCARE UNISSULA.

KEPUSTAKAAN

Blázovics, A., & Sárdi, É. (2018). Methodological repertoire development to study the effect of dietary supplementation in cancer therapy. *Microchemical Journal*, *136*, 121–127.

<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.microc.2017.02.027>

Kesehatan, K. (2018). *HASIL UTAMA RISKESDAS 2018*.

Kurniawan, A., & Lugito, N. P. H. (2016). Nutritional Status and Quality of Life in Breast Cancer Patients in Karawaci General Hospital. *Indonesian Journal of Cancer*, *10*(1), 1.

<https://doi.org/10.33371/ijoc.v10i1.413>

Macciò, A., Madeddu, C., Gramignano, G., Mulas, C., Tanca, L., Cherchi, M. C., ... Ganz, T. (2015). The role of inflammation, Iron, And nutritional status in cancer-related anemia: Results of a large, Prospective, Observational study. *Haematologica*, *100*(1), 124–132.

<https://doi.org/10.3324/haematol.2014.112813>

Marischa, S., Anggraini, D. I., & Putri, G. T. (2017). MALNUTRISI PADA PASIEN KANKER Malnutrition In Patient Cancer. *Medula*, *7*(November), 107–111.

Putri, M. C., Tjiptaningrum, A., Kedokteran, F., Lampung, U., Klinik, B. P., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2013). Efek Antianemia Buah Bit (Beta vulgaris L .) Antianemic Effect Of Beetroot (Beta vulgaris L .). *Majority*, *5*(4).